

**PENGARUH PELATIHAN *BRAINDANCE* BAGI PENDIDIK PAUD TERHADAP PENINGKATAN  
KOMPETENSI PEDAGOGIK  
DI PAUD AL-ISLAH GUNUNG ANYAR SURABAYA**

**Umi Farichah**

**(10010034245)**

Pendidikan Non Formal, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Surabaya

*umifarica@yahoo.co.id*

**Abstrak**

**PENGARUH PELATIHAN *BRAINDANCE* BAGI PENDIDIK PAUD TERHADAP PENINGKATAN  
KOMPETENSI PEDAGOGIK  
DI PAUD AL-ISLAH GUNUNG ANYAR SURABAYA**

Nama	: Umi Farichah
Nim	: 10010034006
Program study	: S-1
Jurusan	: Pendidikan Non Formal
Nama Lembaga	: Universitas Negeri Surabaya
Pembimbing	: Widodo, S.Pd, M.Pd

Kompetensi Pendidik pada pendidikan anak usia dini memegang peran yang sentral karena mereka bertanggung jawab terhadap optimal atau tidaknya perkembangan anak. Kompetensi pedagogis yang dimiliki oleh pendidik PAUD masih lemah dalam pembelajaran dan dibutuhkan inovasi sehingga terdapat Keberhasilan dalam suatu pembelajaran yang dilakukan dan dapat dilihat dari perangkat pembelajaran yang telah disusun dan bagaimana cara menerapkannya di dalam proses pembelajaran. Pelatihan diharapkan mampu untuk menumbuhkan dan meningkatkan kompetensi- kompetensi pendidik PAUD. Untuk itu peneliti mengambil judul “Pengaruh Pelatihan *Braindance* Bagi Pendidik Paud Terhadap Peningkatan Kompetensi Pedagogik Di Paud Al-Islah Gunung Anyar Surabaya”.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif deskriptif dengan desain penelitian *one-group pretest-posttest*. Penelitian dilaksanakan di Paud Al-Islah Gunung Anyar Surabaya. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode (1) Angket. (2) Observasi dan (3) Dokumentasi.

Tujuan Penelitian ini yaitu (1) Mengetahui ada dan tidak adanya pengaruh pelatihan *Braindance* bagi pendidik paud terhadap peningkatan kompetensi pedagogic, Mendeskripsikan dan menganalisis sejauh mana pengaruh pelatihan *Braindance*.

Berdasarkan hasil pelatihan *Braindance* sudah berjalan baik karena aspek-aspek pelatihan sudah ada dan terlaksana dengan baik. Sedangkan hasil *post test* dan *post test* menunjukkan bahwa kompetensi pedagogic pendidik paud pada saat *post test* lebih baik dari pada kompetensi pedagogic pada saat *pre test*. Sedangkan berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan uji wilcoxon match pairs diperoleh hasil  $T_{hitung} < T_{tabel} = 1 < 8$  hal ini membuktikan bahwa  $H_a$  bisa diterima dan  $H_o$  ditolak.

**Kata kunci:** Pelatihan *Braindance*, Kompetensi pendidik PAUD

**Abstract**

*Competence of Teachers in early childhood education a central role because they are responsible for whether or not optimal child development. Pedagogical competence possessed by early childhood educators weak in learning and innovation needed so that there is success in a study carried out and can be seen from the learning tools that have been developed and how to apply them in the learning process. Training should be able to grow and improve early childhood educator competencies. To the researcher took the title "Training Effect Braindance For early childhood educators Pedagogic Competence Enhancement Against Al-Islah In early childhood gunung Anyar Surabaya".*

*The aim of this study are (1) Determine the presence and absence of the influence of early childhood educators Braindance training to increase pedagogic competence, describe and analyze the extent of the effect of training*

*Braindance. This type of research is aquantitative research study design with a one-group pretest-posttes. The experiment was conducted in early childhood Al-Islah gunung Anyar Surabaya. Collecting data in this study using the method(1) Questionnaire. (2) Observation and(3) Documentation.*

*This type of research is aquantitative research study design with a one-group pretest-posttes. The experiment was conductedin early child hood Al-Islah gunung Anyar Surabaya.*

*Based on the results Braindance training has been going well as aspects of existing training and performing well. While the results of the post-test and post-test showed that the pedagogic competence of early child hood educators in post test better than the pedagogic competence during thepre-test. While based on the results of calculations using matched pairs test results obtained wilcoxon  $T_{hitung} < T_{tabel}=1<8$  it can be proved that  $H_a$   $H_o$  accepted and rejected.*

**Keywords: Braindance Training, Competency early child hood educators.**

## PENDAHULUAN

Pembangunan sumber daya manusia merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan daya saing bangsa dalam percaturan global. Data dari *World Economic Forum* (WEF) tahun 2013 menunjukkan bangsa Indonesia berada pada peringkat 50 dari 144 negara, dan menunjukkan adanya penurunan daya saing dari tahun-tahun sebelumnya. Kondisi *human development index* (HDI) pada tahun 2013 menunjukkan bahwa posisi kualitas sumber daya manusia Indonesia berada di peringkat 121 dari 185 negara. HDI merupakan nilai komposit dari angka harapan hidup saat lahir, angka melek aksara penduduk usia 15 tahun ke atas, angka partisipasi kasar jenjang pendidikan dasar sampai dengan pendidikan tinggi, dan produk domestik bruto (PDB) per kapita yang dihitung berdasarkan paritas daya beli (*purchasing power parity*).

Menurut UU Nomor 14 tahun 2005 tentang guru dan dosen pasal 1 menyatakan bahwa guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing/melatih/menilai dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, dasar dan menengah sehingga pendidik berkewajiban meningkatkan dan mengembangkan kualifikasi akademik dan kompetensi secara berkelanjutan sejalan dengan perkembangan ilmu, pengetahuan, teknologi dan seni. Pendidik dapat meningkatkan dan mengembangkan kompetensinya melalui belajar dari berbagai program pelatihan dari berbagai bidang formal maupun non formal.

Taraf pendidikan penduduk Indonesia mengalami peningkatan, antara lain diukur dengan meningkatnya angka melek aksara penduduk usia 15 tahun ke atas, meningkatnya jumlah penduduk usia 15 tahun ke atas yang telah menamatkan pendidikan jenjang SMP/MTs ke atas, meningkatnya rata-rata lama sekolah, dan meningkatnya angka partisipasi sekolah untuk semua kelompok usia. Walaupun demikian, kondisi tersebut belum memadai untuk menghadapi persaingan global yang makin ketat pada masa depan. Hal tersebut diperburuk oleh tingginya disparitas taraf pendidikan antarkelompok masyarakat, terutama antara penduduk kaya dan miskin, antara wilayah perkotaan dan perdesaan, antardaerah, dan disparitas gender (Rencana

Pembangunan Jangka Panjang Nasional Tahun 2005–2025).

Menurut data tahun 2011 Jumlah Pendidik PAUD berdasarkan tingkat pendidikan bisa dilihat dari tabel dibawah.

Tingkat pendidikan di jawa timur		Tingkat pendidikan di kota Surabaya	
<SMA	2904 orang	<SMA	83 orang
SMA	14.606 orang	SMA	1.655 orang
D1	390 orang	D1	35 orang
D2	2.144 orang	D2	39 orang
D3	347 orang	D3	35 orang
S1	4.268 orang	S1	465 orang
S2	49 orang	S2	9 orang
Tdk diketahui	1.091 orang	Tdk diketahui	223 orang
JUMLAH	28.799 orang	JUMLAH	2.543 orang

sumber :Data PTKPNF prop. Jatim 2011

Proses Rekrutmen pendidik PAUD tidak lagi melihat kualifikasi melainkan kesanggupan mereka untuk menjadi seorang pendidik PAUD. Hal ini karena minimnya tenaga yang memenuhi tuntutan kualifikasi tersebut, sementara tuntutan lapangan akan tersedianya pendidik PAUD sangat besar. Akhirnya yang terjadi adalah banyak pendidik-pendidik PAUD yang belum memiliki kompetensi seperti yang diharapkan. Untuk

menyikapi hal ini maka perlu dilakukan peningkatan kompetensi bagi para pendidik PAUD. Kompetensi yang memadai akan menunjang pelaksanaan tugas-tugas mereka sebagai seorang pendidik. Kompetensi yang memadai akan meningkatkan kualitas layanan yang diberikan kepada anak usia dini. Untuk itu, maka perlu diselenggarakan kegiatan yang mengupayakan peningkatan kompetensi pendidik pada anak usia dini guna peningkatan kualitas layanan pendidikan anak usia dini.

Penyelenggaraan pendidikan/pelatihan/kursus pendidikan anak usia dini hendaknya juga memenuhi delapan standar nasional pendidikan sebagaimana yang ditetapkan di dalam Peraturan Pemerintah RI nomor 19 tahun 2005 tersebut. Namun, belum ada data yang komprehensif yang dapat dijadikan acuan untuk menyatakan berapa persen dari sejumlah penyelenggara pendidikan/pelatihan/ kursus pendidik anak usia dini tersebut yang telah memenuhi delapan standar yang dipersyaratkan. Kondisi ini dapat menjadi pertimbangan bagi pengembangan program pendidikan/pelatihan/ kursus pendidik PAUD.

Penguasaan kinerja menurut Peraturan Pemerintah RI Nomor 19 tahun 2005 pasal 89 ayat (1) dinyatakan dalam dokumen ijazah dan/atau sertifikat kinerja. Selanjutnya pada pasal yang sama ayat (5) dinyatakan bahwa sertifikat kinerja diterbitkan oleh satuan pendidikan yang terakreditasi atau oleh lembaga sertifikasi mandiri yang dibentuk oleh organisasi profesi yang diakui oleh Pemerintah sebagai tanda bahwa peserta didik yang bersangkutan telah lulus uji kinerja. Karenanya, pelaksanaan pendidikan/pelatihan/ kursus pendidik anak usia dini seharusnya diselenggarakan oleh lembaga atau satuan pendidikan yang terakreditasi atau apabila lembaga penyelenggaranya belum terakreditasi, peserta didik kursus (calon pendidik) tersebut harus mengikuti uji kinerja. Tenaga pendidik sebagai bagian dari komponen pelaksana proses pembelajaran dituntut untuk mempunyai kemampuan/kompetensi yang sesuai dengan tujuan pembelajaran.

Adanya beberapa pelatihan yang dilaksanakan oleh BPPAUDNI dan sebagai salah satunya adalah pelatihan *Braindance* yang dilaksanakan di PAUD AL-ISLAH gunung anyar yang dimana pelatihan ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan Pendidik PAUD serta untuk memberikan pemahaman dan keterampilan mengenai gerakan *Braindance* dan cara mengajarkannya kepada anak. Di samping itu juga diberikan pemahaman dan keterampilan mengenai lembar observasi, *sensory profile* dan implementasi media pembelajaran awan, angkasa dan matematika dan menerapkan model *Braindance* dalam menstimulus fungsi otak anak usia dini.

Kompetensi pedagogis yang dimiliki oleh pendidik PAUD masi lemah dalam pembelajaran di butuhkan inovasi sehingga terdapat Keberhasilan dalam suatu pembelajaran yang dilakukan dan dapat dilihat dari

perangkat pembelajaran yang telah disusun dan bagaimana cara menerapkannya di dalam proses pembelajaran. Pendidik PAUD membutuhkan pelatihan profesional untuk menambah wawasan dan meningkatkan keterampilan mereka .pelatihan itu akan lebih bermanfaat karena dalam model ini dilengkapi berbagai suplemen, antara lain media pembelajaran berupa buku cerita bergambar yang disesuaikan dengan tema dalam syair *braindance*, yaitu awan, angkasa dan matematika. Dari sinilah muncul keinginan peneliti untuk mengetahui pengaruh pelatihan *Braindance* dalam meningkatkan kompetensi pendidik PAUD dengan menggunakan gerakan- gerakan model *Braindance* , sehingga peneliti tertarik untuk mengkaji permasalahan di atas dalam suatu judul yaitu **“Pengaruh Pelatihan *Braindance* Bagi Pendidik paud terhadap peningkatan Kompetensi pedagogik Di PAUD AL-ISLAH Gunung Anyar Surabaya”**.

## METODE PENELITIAN

Untuk mengetahui Pengaruh Pelatihan *Braindance* Bagi Pendidik paud terhadap peningkatan Kompetensi pedagogik Di PAUD AL-ISLAH Gunung Anyar Surabaya”. menggunakan metode penelitian pendekatan yang di gunakan adalah pendekatan kuantitatif deskriptif yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat yang dalam penelitiannya, Penelitian ini menggunakan desain *One-Group Pretest-Posttest Design*. Dalam desain inidigunakan suatu kelompok kemudian diberikan *pretest* kemudian diberikan *treatment*/perlakuan, dan selanjutnya diberikan *posttest*.

peneliti menggunakan sumber data adalah pendidik PAUD. Sumber data lainnya adalah penyelenggara pelatihan *Braindance* BP PAUDNI regional II Surabaya yang dalam tehnik pengumpulan datanya menggunakan metode Angket ,observasi dan dokumentasi untuk melengkapi data yang diperlukan sehingga dapat dikatakan valid. Selain itu, tehnik analisis data yang digunakan adalah Dalam penelitian ini teknik pengujian hipotesis digunakan dengan menggunakan teknik uji wilcoxon match pairs karena jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data ordinal. Uji wilcoxon match pairs digunakan untuk menguji hipotesis komperatif dua sampel yang berkolerasi bila datanya berbentuk ordinal (non parametik).

Dalam validitas , Mendefinisikan secara operasional konsep yang akan diukur, Peneliti mendefinisikan konsep yang ada menjadi operasional, Menanyakan instrument yang sudah dibuat kepada orang-orang yang memiliki karakteristik yang sama dengan responden, yaitu pendidik Paud, Menghitung korelasi dalam penelitian ini untuk uji validitas adalah rumus korelasi "*product moment*". Instrumen penelitian disamping harus valid, juga harus dapat di percaya oleh karena itu di gunakan uji reliabilitas yang tujuannya untuk mengetahui ketetapan pernyataan dari suatu instrumen, artinya instrumen penelitian bila digunakan pada kelompok yang sama pada waktu yang berbeda hasilnya akan sama, Rumus



yang digunakan untuk menghitung reliabilitas adalah rumus belah dua dari *spearman brown (Split Half)*.

## HASIL TEMUAN DAN PEMBAHASAN

### HASIL TEMUAN

Hasil temuan berupa data hasil dari Angket, observasi dan dokumentasi. Hasil penelitian ini merupakan jawaban dari rumusan masalah yang telah tertera. Adapun data-data yang diperoleh dari dalam penelitian sebagai berikut:

#### 1. Pelaksanaan pelatihan *Braindance* bagi pendidik PAUD bagi pendidik PAUD

Hasil observasi penelitian ini memperoleh data mengenai aspek-aspek pelatihan *Braindance* di PAUD AL-ISLAH Gunung Anyar Surabaya. Menurut Anwar (2006: 95), Dalam pelaksanaan pelatihan keterampilan ada aspek-aspek yang mendukung agar dapat berjalan dengan baik.

##### a) Pengorganisasian Peserta didik

Dalam pelaksanaan pelatihan *Braindance* tidak dibagi menjadi kelompok kecil. Semua peserta didik diberikan materi dan praktek secara bersamaan. Sumber hasil pengamatan lapangan Maret 2014.

##### b) Pengorganisasian tujuan dan bahan ajar

Tujuan dan bahan ajar pelatihan keterampilan ini sudah ditentukan oleh lembaga, peserta didik/ pendidik PAUD tidak berperan dalam penentuan tujuan dan bahan ajar. Peserta didik dalam pelatihan ini hanya mengikuti proses pelatihan *Braindance*. Sumber hasil pengamatan lapangan Maret 2012.

##### c) Sumber belajar

Pelatihan *Braindance* ini menggunakan modul, panduan gerakan *Braindance* serta bahan ajar. Materi ajar dibuat oleh Tim pengembang Model /instruktur. Materi yang disampaikan 30% materi dan 70% praktek. Sumber hasil pengamatan lapangan April 2014. Instruktur pelatihan adalah bapak Putut Purnawirawan. serta pemberi materi bahan ajar adalah bapak Agus wahyudi dan ibu Suharti. Sumber hasil pengamatan lapangan Maret (2012). Data instruktur pelatihan *Braindance* dapat dilihat pada tabel dibawah ini. Daftar nama pemateri yaitu

1. Putut Purnawirawan
2. Agus Wahyudi
3. Suharti

Pemateri merupakan Pamong belajar/ Tim pengembang Model yang bergelar Sarjana (S1).

##### d) Metode pelatihan/pembelajaran

Metode yang digunakan dalam pelatihan *Braindance* ini adalah metode ceramah, Tanya jawab dan praktek. Materi *Braindance* menggunakan metode ceramah dan Tanya jawab. Materi gerakan *Braindance* menggunakan metode praktek langsung selesai materi *Braindance* selesai. Sumber hasil pengamatan lapangan Maret dan April 2014.

##### e) Sarana belajar

Pelaksanaan kegiatan pelatihan *Braindance* dilaksanakan di PAUD AL-ISLAH Gunung Anyar Surabaya didukung oleh sarana-prasaran yaitu: ruang kelas PAUD, VCD player, CD *Braindance*, model *Braindance*, alat tulis. Sumber pengamatan lapangan Maret dan April 2014.

##### f) Tempat pelatihan

Tempat pelatihan yang digunakan dalam pelaksanaan kegiatan pelatihan *Braindance* adalah di PAUD AL-ISLAH Gunung Anyar Surabaya. Untuk praktek pelatihan *Braindance* lembaga sudah menyediakan tempat yang cukup luas dan cukup untuk melakukan gerakan – gerakan *Braindance*. Dalam ruangan sudah terdapat peralatan yang menunjang pelatihan *Braindance*.

##### g) Jadwal pelaksanaan pelatihan *Braindance* dan alokasi waktu

Pelatihan *Braindance* di PAUD AL-ISLAH Gunung anyar Surabaya dilaksanakan seperti dibawah ini :

- 1) Pelatihan *Braindance* dilaksanakan selama 3 hari, pada hari Selasa, Rabu, dan Kamis pukul 10.00 – 15.45 WIB (kurang lebih 6 jam tiap pertemuan)
- 2) Pelaksanaan pelatihan dilakukan selama 3 hari pertemuan, 20 jam pelajaran @45 menit.
- 3) Materi *Braindance* di berikan pada hari pertama jam 10.00 – 15.45 WIB. Dan hari kedua pada jam 10.00-10.45 WIB.
- 4) Materi gerakan *Braindance* diberikan pada hari kedua dan hari ketiga pada jam 10.45– 15.45 WIB. Sumber hasil pengamatan lapangan Maret 2012.

##### h) Dana belajar

Dana yang digunakan untuk operasional program pelatihan *Braindance* yang dilaksanakan oleh BP-PAUDNI Regional II Surabaya adalah dana program pengembangan model dari lembaga melalui proposal kegiatan Pelatihan. Sumber pengamatan lapangan Maret dan April 2012.

##### i) Ragi belajar/motivasi yang diberikan

Untuk pembelajaran *Braindance* dalam meningkatkan kompetensi pedagogic pendidik PAUD dalam proses pelaksanaan pelatihan *Braindance* suatu raga belajar antara lain: (1) buku panduan gerakan *Braindance* (2) CD panduan gerakan *Braindance*. Sumber pengamatan lapangan Maret dan April 2012.

##### j) Iklim sosial/suasana pelatihan

Suasana pada saat pelatihan sudah kondusif, hal ini dapat dilihat oleh peneliti dari aktifnya pendidik PAUD. pada saat mengikuti pelatihan *Braindance* berlangsung. Instruktur memberikan materi dan peserta pelatihan langsung praktek. Sumber pengamatan lapangan Maret dan April 2014.

##### k) Evaluasi

Evaluasi pelaksanaan pelatihan *Braindance* diselenggarakan setelah pelatihan dilaksanakan, evaluasi ini digunakan untuk perbaikan program pelatihan *Braindance* berikutnya.

Evaluasi untuk hasil belajar dilakukan oleh instruktur setelah penyampaian materi

## 2. . Uji Validitas dan Reabilitas

### a. Validitas

Validitas diperoleh dengan cara mengkorelasikan skor tiap pendidik terhadap skor total dengan menggunakan teknik korelasi *Product moment pearson*. Berikut ini hasil perhitungannya.

Tabel validitas kompetensi pedagogik perencanaan kegiatan *Braindance*

No item	Rxy hitung	R tabel	Simpulan
1	0.07761505	0.632	Tidak valid
2	0.918900163	0.632	Valid
3	0.5758578	0.632	Tidak valid
4	0.694417	0.632	Valid
5	0.74522769	0.632	Valid
6	0.660542728	0.632	Valid
7	0.31046021	0.632	Tidak valid
8	0.5069794	0.632	Tidak valid
9	0.01940376	0.632	Tidak valid
10	0.7371573	0.632	Valid

Tabel validitas kompetensi pedagogic pelaksanaan proses *Braindance*

No item	Rxy hitung	R tabel	Simpulan
1	0.668407768	0.632	Valid
2	0.733092391	0.632	Valid
3	0.8450364	0.632	Valid
4	0.6668408	0.632	Valid
5	0.37236062	0.632	Tidak valid
6	0.665576	0.632	Valid
7	0.11292274	0.632	Tidak valid

8	0.73270961	0.632	Valid
9	0.21339	0.632	Tidak Valid
10	0.28928	0.632	Tidak Valid

Tabel validitas kompetensi pedagogik Penilaian *Braindance*

No item	Rxy hitung	R tabel	Simpulan
1	0.095433056	0.632	Tidak Valid
2	0.77709774	0.632	Valid
3	0.21339	0.632	Tidak valid
4	0.086322	0.632	Tidak valid
5	0.122699643	0.632	Tidak valid
6	0.0624756	0.632	Tidak valid
7	0.701287	0.632	Valid
8	-0.1431496	0.632	Tidak valid
9	0.70128687	0.632	Valid
10	0.66803139	0.632	Valid

Dari hasil perhitungan di atas, maka dapat diketahui bahwa harga taraf signifikan 5% dengan  $N = 10$  adalah 0,632. Setelah diketahui  $r_{tabel}$  dari uji validitas dengan  $N = 10$  dan taraf signifikan 5%, kemudian menghitung korelasi masing – masing pernyataan dengan skor total yang sama rumus yang digunakan dalam penelitian ini adalah rumus korelasi “*product moment* “. Item pertanyaan diatas dikatakan valid jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , dan item dinyatakan tidak valid jika  $r_{hitung} < R_{tabel}$ . Dari 30 item diatas yang terdiri 10 item pertanyaan mengenai perencanaan *Braindance*, 10 pertanyaan mengenai pelaksanaan *Braindance*, dan 10 item mengenai pelaksanaan penilaian *Braindance* didapatkan hasil 5 yang valid, 6 item dan 4 item. item diatas yang telah diuji coba dan ternyata hasilnya tidak valid oleh peneliti dibuang dikarenakan keterbatasan waktu yang dimiliki oleh peneliti.

b. Relibilitas

Setelah dilakukan uji validitas pada setiap item angket langkah selanjutnya adalah uji reliabilitas. Pengujian ini dilakukan dengan rumus belah dua dari spearman brown (split half) karena data yang digunakan dalam penelitian adalah data ordinal.

Hasil angket Tabel penolong untuk tes wilcoxon

No	Nama peserta Didik	Pre – Test (X A1)	Post – test (X B1)	Beda			
				XB1 – XA1	Jenjang	+	-
1	Mariyatul qibtiyah,S.Pd	80	83	3	3		
2	Soelistityawati,S.Pd	75	80	5	5		
3	Dra.Hj.Faudah	73	85	10	10		
4	Siti zubaidah,S. Pd	65	75	10	10		
5	Mariatul fitriah	65	75	10	10		
6	Lailatul Ifadah S.Pd	63	65	2	2		
7	Lilik mafudhoh	63	70	7	7		
8	Lilik farichah	60	70	10	10		
9	Zuanah	60	70	10	10		
10	Dzurriyatun Nikmah,S.Pd	57	63	6	6		

Taraf signifikan 0,05 : 8

Langkah terakhir dari analisis data adalah menguji hipotesis penelitian yang berbunyi “tidak terdapat pengaruh pelatihan *Braindance* terhadap peningkatan kompetensi pedagogic bagi pendidik PAUD Al-Islah Gunung Anyar Surabaya” apakah diterima atau hipotesis tersebut ditolak sehingga alternatif yang diberikan peneliti dalam meningkatkan kemampuan dalam mengajar pendidik PAUD bisa diterima. Artinya bahwa dengan pelatihan *Braindance* ini apakah dapat meningkatkan kompetensi pedagogic bagi pendidik PAUD atau tidak. Pengujian hipotesis dilakukan untuk menguji signifikan perbedaan antara hasil *pre-test* dan *post-test*

dengan menggunakan uji wilcoxon matched pairs. Adapun kriteria pengujiaannya adalah jika Thitung lebih besar sama dengan dari Ttabel Maka  $H_0$  diterima  $H_a$  ditolak, dan jika Thitung lebih kecil dari Ttabel maka  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak.

Dari tabel terlihat bahwa hanya ada 1 pendidik PAUD yang mempunyai rank dengan tanda negative T= 1. Dari tabel harga – harga kritis untuk test wilcoxon ternyata  $N= 10$  di peroleh nilai  $T_{0,005} = 8$ . Oleh karena itu diputuskan untuk menolak  $H_0$ , karena nilai Thitung < pada tabel harga- harga kritis untuk test wilcoxon = 8 .hal ini membuktikan bahwa  $H_a$  bisa diterima dan  $H_0$  ditolak. Maka dapat diartikan bahwa hipotesis alternative yang telah dibuat peneliti bisa diterima yakni terdapat pengaruh pelatihan *Braindance* terhadap peningkatan kompetensi bagi pendidik PAUD AL-ISLAH Gunung Anyar Surabaya. Dari hasil *pre-test* dan *post-test* diketahui bahwa kompetensi pedagogic pendidik PAUD pada saat *post-test* lebih baik daripada kompetensi pedagogic pendidik PAUD pada saat *pre-test*. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang diajukan dapat diterima.

## PEMBAHASAN

### 1. Proses Pelaksanaan *Braindance* terhadap peningkatan kompetensi pedagogic di PAUD AL-ISLAH Gunung anyar Surabaya.

Mulyasa (dalam Musfah 2011 :37 ) menjelaskan bahwa secara pedagogis kompetensi guru dalam mengelolah pembelajaran perlu mendapat perhatian , karena pendidikan di indonesia dinyatakan kurang berhasil dinilai kering dari aspek pedagogis, dan sekolah tanpak lebih mekanis sehingga peserta cenderung kerdil karena tidak mempunyai dunianya sendiri. Kemampuan seseorang dalam mengelolah pembelajaran peserta didik yang meliputi pemahaman terhadap peserta didik, merancang dan melaksanakan pembelajaran, evaluasi dan hasil belajar pengembangan peserta didik dalam mengaktualisasi segala potensi yang dimilikinya .

Berdasarkan hasil dari observasi yang seperti diuraikan pada bagian hasil penelitian, proses pelatihan *Braindance* sudah berjalan dengan baik. Pada tahap pelaksanaan *Braindance* 3 yang di laksanakan di PAUD Al-Islah gunung anyar Surabaya, Pendidik PAUD telah menguasai seluruh gerakan *Braindance* dan Pendidik menyiapkan rencana kegiatan harian (RKH) terkait dengan kegiatan *braindance* pada tema yang sesuai dengan yang telah di jadwalkan Media pembelajaran bertema “angkasa” yaitu bulan , dalam pembelajaran pendidik menceritakan serta menyanyikan lagu mengenai bulan Selain itu Pendidik harus memahami sensory profile instrument dan akhirnya Pendidik siap untuk mengisi sensory profile instrument dengan bekerjasama dengan orangtua.

Pendidik menyiapkan sarana prasarana seperti Penyiapan VCD player atau CD yang di gunakan dalam kegiatan dan juga Penyiapan air minum yang cukup bagi anak yang dilaksanakan di kelas yang cukup nyaman dan



luas bagi anak untuk bergerak. Pendidik PAUD mengajak anak untuk menonton gerakan- gerakan *Braindance* setelah itu Mencontohkan gerakan *Braindance* kepada anak – anak, Mengajak anak melakukan gerakan *Braindance* mereka antusias sekali mengikuti meskipun gerakan yang ditirukan belum sempurna, tidak lupa pendidik Melakukan pengamatan dan pencatatan perkembangan anak, terutama terkait dengan perkembangan gerak anak. Dengan demikian, apabila terdapat ketimpangan dalam perkembangan gerak anak, dapat dilakukan stimulasi lebih lanjut. Dalam pelaksanaan kegiatan, yang juga perlu diamati Kemampuan anak melakukan gerakan *braindance* Kesulitan anak dalam melakukan gerakan-gerakan *braindance*. Dengan mengetahui kesulitan yang di alami oleh anak, Dengan demikian, monitoring sangat penting artinya, sehingga dapat dilakukan oleh pihak internal maupun eksternal lembaga.

Kemajuaan yang diperoleh dari pelatihan *Braindance* yang telah di laksanakan anak- anak ternyata bisa menirukan gerakan *Braindance* dari pertama awal pertemuan hanya menonton dan mencontohkan, tahap demi tahap anak di ajak untuk bergerak mengikuti pendidik yang berada depan berlahan anak bisa karena dengan rutin dilakukan dan juga tema waktu pembelajaran sesuai lagu dan media yang di berikan mengenai angkasa. Tidak lupa pendidik mengajak anak Berdialog mengenai pengalamannya ketika melakukan *braindance*, Menanyakan perasaan anak .Kemajuan anak setelah melakukan *Braindance* yaitu :Anak dapat mengetahui tentang bentuk – bentuk bulan , Anak dapat membuat dengan pola lingkaran seperti bulan sempurna Anak dapat menirukan gerakan *Braindance* dengan lebih baik dari minggu keminggu semakin baik .

Dari penjelasan di atas, maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa pelatihan *Braindance* yang dilakukan oleh BP-PAUDNI Regional II Surabaya di PAUD AL-ISLAH telah terlaksana dengan baik.Pernyataan tersebut juga didukung dengan hasil penilaian pendidik PAUD yang dilakukan oleh instruktur, bahwa nilai rata –rata hasil pendidik adalah baik.Tetapi ada bagian yang kurang baik dan belum sesuai dengan aspek pelatihan yaitu waktu pelaksanaan pelatihan yang sangat kurang sehingga pendidik PAUD setelah praktek memperdalam gerakan –gerakan sendiri.

Mengoptimalkan perkembangan otak anak atau peserta didik melalui model *braindance* dengan gerakan atau senam yang dilakukan untuk menilai kemajuan tersebut. terdapat 3 hal yang penting yang perlu mendapat perhatian mengembangkan pengajaran tentang apa yang dapat anak anak, Pendidik menguasai seluruh gerakan *braindance* Pendidik menyiapkan rencana kegiatan harian (RKH) terkait dengan kegiatan *braindance* Pendidik memahami perkembangan anak

## 2. Kemampuan awal pendidik PAUD

Tabel 4.9  
Hasil *Pre-Test* pendidik PAUD

No	Nama peserta Didik	<i>Pre – Test</i> (XA 1)	Peringkat
1	Mariyatul qibtiyah,S.Pd	80	1
2	Soelistityawati,S.Pd	75	2
3	Dra.Hj.Faudah	73	3
4	Siti zubaidah,S.Pd	65	4
5	Mariatul fitriah	65	5
6	Lailatul Ifadah S.Pd	63	6
7	Lilik mafudhoh	63	7
8	Lilik farichah	60	8
9	Zuanah	60	9
10	Dzurriyatun Nikmah,S.Pd	57	10
$\Sigma$		661	
$\bar{X}$		66.1	

Hasil yang diperoleh pendidik PAUD pada saat *Pre-test* (tes awal ) dari peringkat pertama diperoleh pendidik PAUD mariatul qibtiyah dengan nilai 80, dan peringkat terakhir diperoleh pendidik PAUD bernama siti nikma dan nilai rata-rata dari hasil *Pre-test* adalah 66.1. angka tersebut menunjukkan bahwa kompetensi pedagogic pendidik PAUD sebelum adanya pelatihan *Braindance* masih kurang baik .

## 3. Kemampuan pendidik PAUD setelah adanya penerapan pelatihan *Braindance* .

Tabel 4.10  
Hasil *Post-Test* pendidik PAUD

No	Nama peserta Didik	<i>Post – Test</i> (XA1)	Peringkat
1	Dra.Hj.Faudah	85	1
2	Soelistityawati,S.Pd	83	2
3	Mariyatul qibtiyah,S.Pd	80	3
4	Siti zubaidah,S.Pd	75	4
5	Lilik mafudhoh	70	5
6	Lilik farichah	70	6
7	Zuanah	70	7
8	Lailatul Ifadah S.Pd	65	8
9	Mariatul fitriah	65	9
10	Dzurriyatun Nikmah,S.Pd	63	10
$\Sigma$		726	
$\bar{X}$		72.6	

Hasil yang diperoleh pendidik PAUD saat *Post-Test* ( tes akhir pendidik PAUD setelah mendapatkan pelatihan *Braindance*) dari 1-10, menunjukkan peringkat pertama dari 10 pendidik PAUD diperoleh oleh Dra.H Faudah dengan nilai 85 dan peringkat terakhir dari pendidik PAUD yang berjumlah 10 diperoleh oleh pendidik PAUD yang bernama Dzurriyatun Nikmah,S.Pddengan nilai 63 dengan nilai rata –rata dari pendidik PAUD saat melakukan *Post-Test* adalah 72.6. Angka tersebut menunjukkan bahwa kompetensi pedagogic pendidik

PAUD sudah baik. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa setelah diberikan perlakuan sebanyak tiga kali kemampuan mengajar pendidik PAUD meningkat dibandingkan pada saat sebelum diberikan perlakuan. Hal ini dapat dilihat pada hasil *Post-Test* yang telah diperoleh pendidik PAUD mengalami peningkatan dari *Pre-Test*.

#### 4. Pengaruh pelatihan *Braindance* terhadap peningkatan kompetensi pedagogik.

Berdasarkan pada hasil perhitungan melalui uji wilcoxon match pairs didapatkan hasil bahwa hanya ada 1 pendidik PAUD yang mempunyai rank dengan tanda negative dari tabel harga- harga kritis untuk test wilcoxon untuk  $N=10$  diperoleh nilai  $T_{0,05} = 8$ . Sehingga dapat diketahui bahwa  $T_{hitung} < T_{tabel} = 1 < 8$ , oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  bisa diterima. Hasil analisis data dari penelitian ini juga sesuai dengan persyaraan sudrajat (1985:65) bahwa apabila  $T$  hasil pengamatan nilainya sama atau lebih kecil dari  $T$  pada tabel harga kritis pada uji wilcoxon untuk  $N$  dan  $\alpha$  tertentu, maka  $H_0$  ditolak.

Melaui beberapa pelatihan yang telah diberikan kepada pendidik PAUD mulai menampakkan hasil yang cukup baik. Peningkatan yang lebih baik terlihat pada saat pelaksanaan *Post-Test*, peningkatan kompetensi pedagogik pendidik PAUD mulai meningkat. Pendidik PAUD bisa memahami betapa pentingnya gerak bagi perkembangan otak anak usia dini, mengajarkan gerakan- gerakan *Braindance* yang dapat mengembangkan anak, serta dapat lebih memahami mengenai pendidikan anak usia dini.

Dari hasil pengujian hipotesis yang berbunyi: “Tidak terdapat pengaruh pelatihan *Braindance* terhadap peningkatan kompetensi pedagogic bagi pendidik PAUD AL-ISLAH Gunung anyar Surabaya” di tolak karena  $T_{hitung} < T_{tabel}$  oleh karena itu hipotesis penelitian ditolak dan hipotesis alternative dari peneliti dapat diterima. Hal ini disebabkan bahwa setelah pendidik PAUD mengikuti proses pelatihan *Braindance* dalam meningkatkan kompetensi pedagogik ini dapat meningkat. Dengan kata lain pelatihan *Braindance* sebagai penunjang dalam mengajar dapat memberikan pengaruh positif terhadap peningkatan kompetensi pedagogic pendidik PAUD.

Dari hasil analisis data yang dapat dinyatakan bahwa dengan pelatihan *Braindance* dapat meningkatkan kompetensi pedagogic pendidik PAUD. Pada akhirnya pelatihan *Braindance* memberikan pengaruh positif terhadap peningkatan kompetensi pedagogic pendidik PAUD ini mungkin memiliki kelemahan – kelemahan seperti kurangnya waktu pelatihan *Braindance* yang dilaksanakan.

#### PENUTUP SIMPULAN

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan hasil penelitian sebagai berikut ini:

Penelitian ini adalah penelitian pengaruh pelatihan *Braindance* bagi pendidik paud terhadap peningkatan kompetensi pedagogic yakni untuk mengukur kemampuan mengajar pendidik PAUD setelah menerima pelatihan *Braindance* di PAUD Al-Islah Gunung Anyar Surabaya. Dari penelitian yang telah dilaksanakan, didapat hasil sebagai berikut:

1. kompetensi pedagogic pendidik PAUD Al-Islah gunung anyar Surabaya mengalami peningkatan. Dari cara mengajar pendidik dengan mengetahui perkembangan otak anak dan juga mengajarkan gerakan/ senam otak kepada anak usia dini yang mengalami peningkatan meliputi dalam proses perencanaan kegiatan pembelajaran, proses pelaksanaan kegiatan *Braindance* dan juga dalam penilaian anak-anak setelah melaksanakan *Braindance*.
2. Berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan uji wilcoxon mats pairs diperoleh hasil  $T_{hitung} < T_{tabel} = 1 < 8$ . Sehingga dengan demikian hipotesis alternative diterima .hal ini dapat disimpulkan terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil pree test dengan hasil post test, setelah diberikan pelatihan *braindance*. Maka dapat diartikan bahwa pelatihan *braindance* mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan kompetensi pedagogic bagi pendidik PAUD.

#### SARAN

Berdasarkan kenyataan yang berkaitan dengan adanya penelitian di atas, maka ada beberapa saran yang diajukan oleh peneliti.

Dalam meningkatkan keterampilan fisik motorik Pelatihan *Braindance* dapat berjalan dengan baik sesuai dengan tujuan jika aspek-aspek pelatihan terpenuhi. Aspek-aspek tersebut yang menentukan baik atau tidaknya keberlangsungan pelatihan. Sesuai dengan kesimpulan dalam penelitian ini, maka aspek-aspek pelatihan perlu dievaluasi agar pelatihan berikutnya dapat berjalan lebih baik sesuai dengan tujuan. Sesuai dengan simpulan diatas maka peneliti merekomendasikan:

1. Peserta didik perlu diorganisasikan menjadi beberapa kelompok agar mempermudah penyampaian materi dan praktek.
2. Perlunya instruktur pelatihan yang lebih berkompeten dan professional dalam penyampaian materi pelatihan keterampilan sehingga mampu menyampaikan materi dan keterampilan kewirausahaan secara maksimal.
3. Agar hasil penelitian lebih baik dan lebih menunjukkan pengaruh pelatihan terhadap kompetensi pendidik PAUD lebih baik peserta lebih banyak lagi sehingga lebih diketahui pengaruhnya lebih banyak lagi dan peningkatan kompetensinya .

#### DAFTAR PUSTAKA

Anwar. 2006. *Pendidikan Kecakapan Hidup (Life Skill Education)*. Bandung: CV ALFABETA



- Arikunto, Suharsimi. 1998. *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: RinekaCipta.
- Ayu, widya,.dkk. 2012. *Model Braindance untuk mengoptimalkan fungsi otak anak usia 3- 4 tahun berlatar music Indonesia..*Surabaya : BPPAUDNIREg II.
- \_\_\_\_\_. *Panduan gerakan braindance untuk mengoptimalkan fungsi otak anak usia 3-4 tahun berlatar music Indonesia.* Surabaya : BPPAUDNIREg II.
- \_\_\_\_\_.2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Jaya.
- BNSP.2006. *Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan*. Jakarta
- De Porter, Bobbi. & Mike Hernacki. 2002. *Quantum Learning*. Bandung :Penerbit Kaifa.
- Depdikbud, 1985.*Pendidikan Luar Unit/bagian (Dikmas)*, Laporan Pelaksanaan
- Depdiknas.2002.*Pedoman Penerapan Manajemen Berbasis Unit/bagian di Jawa Barat*.Depdiknas Propinsi Jabar
- Depdiknas.2003. *UU Sisdiknas RI Nomor 20 Tahun 2003*. Surabaya : Media Centre.
- Falk, 2004. *Braindance*. Florida : University Press of Florida
- Gilbert. 2012. *Creative Dance Center*.Diunduh dari [www.creativedance.org](http://www.creativedance.org) pada tanggal 28 Januari 2014. Seattle, WA
- Hamalik,Oemar. 1994. *Media Pembelajaran* . Bandung :Cita Adtya Bakti .
- Hasibuan, SP, M. 2001. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Jensen, Eric. 2008. *Brain-Based Learning, Pembelajaran Berbasis Kemampuan Otak* (Terjemahan). Yogyakarta: Penerbit Pustaka Pelajar.
- Jurnal pendidikan non formal .2010.*penerapan soft skill pada PAUD* : Surabaya
- Kamil, mustofa .2010.*Model pendidikan dan pelatihan (konsep dan aplikasi )*.Bandung : Alfabeta
- Marzuki,sholeh. 2009. *Dimensi-dimensi pendidikan non formal* .malang : fakultas ilmu pendidikan universitas negeri malang.
- Moekijat, 1991. *Latihan dan pengembangan sumber daya manusia* . Bandung : penerbit mandar maju.
- Morrison, George S. 2012. *Dasar-Dasar Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)*. PT Indeks. Jakarta
- Musfah, jejen .2011.*peningkatan kompetensi guru melalui pelatihan dan sumber belajar teori dan praktek*. Jakarta :kencana
- Nasution, S. 1982. *Berbagai Pendekatan dalam Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bina Aksara.
- Riyanto, Yatim. 2007. *Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Surabaya: Unesa University Press.
- Singarimbun, Masridan Effendi, Sofian. 2006. *Metode Penelitian Survei*. Jakarta Barat: LP3ES.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sumantri, S.2000, *Pelatihan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia*, Bandung, Fakultas Psikologi Unpad.
- Suyadi. 2009. *Ternyata, Anakku Bisa Kubuat Genius*. Power Books. Yogyakarta
- Suyanto, Asep Djihad. 2012. *Calon Guru dan Guru Profesional*. Yogyakarta : Multi Presindo.
- Tjiptono, F dan Diana, A, 1995. *Total Quality Management*, Yogyakarta : Andi offset
- UU. Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (UUGD). kompetensi pedagogis
- Veithzal Rivai,. 2004. *Manajemen Sumber Daya Manusia Untuk Perusahaan*, Jakarta, PT. Raja Grafindo Persada
- Werther, W.B. dan Davis, K. 1996. *Human resources and personnel management*. Edisi ke 5. USA : McGraw hill
- World Economic Forum . 2012 .The Global Competitiveness Index 2012–2013 rankings and 2011–2012 comparisons